

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Diabetes Melitus menjadi salah satu masalah kesehatan utama karena prevalensinya terus meningkat dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi yang berdampak pada kondisi fisik psikologis, sosial, serta kualitas hidup penderitanya.

Kualitas hidup merupakan salah satu faktor terpenting bagi luaran pengobatan untuk menilai pengaruh manajemen diabetes. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit yang dideritanya. Pengetahuan yang baik mengenai Diabetes melitus seperti pengelolaan diet, aktivitas fisik, kepatuhan pengobatan dan pencegahan komplikasi, dapat membantu pasien mengontrol penyakitnya dengan lebih baik sehingga kualitas hidup dapat meningkat.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kesehatan pada pasien Diabetes melitus melalui pemberian informasi mengenai penyakit diabetes, pengaturan pola makan, aktifitas fisik, kepatuhan minum obat, serta pencegahan komplikasi. Edukasi ini dilakukan secara individu maupun kelompok, dengan melibatkan keluarga dan masyarakat. Melalui edukasi kesehatan yang berkelanjutan, Puskesmas dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku penderita diabetes agar mampu mengontrol kadar gula darah dan mencegah terjadinya komplikasi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan pasien dengan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda yang diduga berpengaruh terhadap kualitas hidup mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus dengan kualitas hidup pasien di puskesmas.

Rumusan Masalah

Diabetes melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang, yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan penderita mengenai penyakitnya. Tingkat pengetahuan yang baik diharapkan dapat membantu penderita diabetes melitus dalam mengendalikan penyakitnya sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih produktif dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus serta bagaimana kualitas hidup yang mereka rasakan. Berikut rumusan masalah dalam proposal penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana tingkat pengetahuan penderita Diabetes melitus di puskesmas?
2. Bagaimana kualitas hidup penderita diabetes melitus di puskesmas?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus dengan kualitas hidup pasien di puskesmas?

Tujuan Penelitian

Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan penderita Diabetes melitus dengan kualitas hidup pasien di puskesmas.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus di puskesmas
2. Menilai kualitas hidup pasien diabetes melitus di puskesmas
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan penderita diabetes melitus dengan kualitas hidup pasien di puskesmas.

Manfaat Penelitian

Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran dan informasi bagi mahasiswa S1 Keperawatan dalam

pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam pengembangan ilmu Keperawatan terkait pengelolaan diabetes melitus dan peningkatan kualitas hidup pasien.

Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas Botombawo dalam meningkatkan peran perawat sebagai edukator dalam pemberian pendidikan kesehatan kepada penderita diabetes melitus guna meningkatkan pengetahuan pasien dan kualitas hidupnya.

Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, baik dengan variabel. Metode, maupun lokasi penelitian yang berbeda.